

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat di mana sekelompok individu yang diberikan ilmu oleh guru untuk bekal dimasa yang akan datang terutama pembekalan tentang karakter. Sekolah adalah suatu ruangan yang berisi tentang ilmu-limu yang harus dipelajari oleh peserta didik, baik ilmu agama, matematika, seni budaya, ekonomi dan lain-lainnya. Tujuan utama adalah untuk menyiapkan siswa untuk masa depan mereka, baik dalam hal akademik ataupun personal, sekolah adalah institusi pendidikan yang membantu membentuk dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan siswa melalui pelajaran dan aktivitas berkaitan dengan bidang studi yang dipilih. Sekolah dapat berupa dasar, menengah, atau universitas, dan bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk mejadi warga negara yang berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Pendidikan formal dimana anak-anak dan remaja belajar dan memperoleh pendidikan. Tujuannya adalah untuk menyediakan pengetahuan, keterampilan dsan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup dan bekerja secara efektif di masyarakat. Ada berbagai jenis sekolah, seperti sekolah dasar, menengah, dan atas, dan sekolah teknik, vokasi dan universitas. Untuk mengakui disiplin belajar, siswa harus memiliki disiplin yang tinggi, baik disiplin di sekolah maupun disiplin dalam kehidupan sehari-hari. salah satu cara yang seharusnya mungkin untuk lebih mengembangkan disiplin siswa adalah dengan mengambil bagian dalam latihan Paskibra. Latihan paskibra menunjukkan disiplin siswa, memiliki perasaan kewajiban, dapat diterapkan dalam pengalaman pendidikan, dengan kehadiran latihan Paskibra di sekolah dapat memberi energi siswa dalam memperluas keberanian dan disiplin, misalnya disiplin dalam mematuhi tata tertib dan disiplin dalam belajar.

Dari berbagai keunikan atau masalah yang terjadi selama pengalaman pendidikan seperti kebanyakan siswa yang tidak fokus dalam belajar, siswa

sering mengabaikan peraturan kelas serta peraturan sekolah, siswa suka bermain di jam kosong, sehingga tidak taat pada peraturan yang terdapat di sekolah, dan tidak fokus dalam pembelajaran, siswa tidak fokus pada materi yang di berikan sehingga pendidik dan siswa tidak bisa menangani diri mereka sendiri sehingga siswa sering bermain di kelas. Dari latar belakang masalah yang diamati yaitu dengan kurangnya kedisiplinan, seperti ketidak disiplinnya berpakaian, datang terlambat kesekolah, tidak mengikuti upacara, tidak mengumpulkan tugas-tugas sekolah.

Dari ekstrakurikuler tersebut yaitu adanya menumbuhkan minat dan bakat serta menumbuhkan kemampuan siswa. Salah satu latihan yang berperan aktif dan dampak dalam membentuk karakter, kualitas yang mendalam, Pasukan Pengibar bendera (Paskibra). Di SMA Negeri 1 Pedes ada latihan Paskibra dengan siswa mengambil bagian dalam tindakan Paskibra ini, maka diharapkan memiliki pilihan untuk mengembangkan rasa kedisiplina, pembentukan karakter dan kualitas mendalam dari siswa.

Latihan intra kurikulum adalah yang dilakukan selama jam-jam kerja yang efektif, sementara adalah latihan yang diselesaikan di luar jam kelas sekolah yang diharapkan dapat membantu kemajuan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, kemampuan, dan minat siswa. Menambahkan pemahaman ke dalam informasi dan kemampuan siswa.

Ekstrakurikuler merupakan pendidikan bagi siswa yang bertujuan untuk mengembangkan diri, bakat serta potensi siswa diluar jam pelajaran. Selain dari itu, ada juga tujuan-tujuan lain yang dapat dimasukkan kedalam kegiatan yang dilakukan seperti: pembentuk karakter, pembentuk moral, kedisiplinan, dan juga menanamkan jiwa nasionalisme pada siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk semua itu adalah ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera atau biasa kita sebut Paskibra. Ekstrakurikuler paskibra terdapat di banyak sekolah dan salah satunya terdapat di SMAN 1 Pedes. Dengan adanya ekstrakurikuler paskibra di SMAN 1 Pedes diharapkan siswa dapat mengembangkan minat, bakat, dan

potensi yang mereka miliki. Selain itu, diharapkan juga siswa dapat terbentuk karakter disiplinnya melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

Sebagai seorang siswa pastinya menjalani berbagai aktivitas yang ada didalam lingkungan sekolah. Aktivitas yang dilakukan siswa didalam sekolah tidak hanya sekedar belajar didalam kelas saja, melainkan ada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasanya mereka lakukan. Ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam memilih kesibukan mereka sebagai siswa didalam sekolah diluar jam belajar mereka. Hal ini untuk menunjukkan bahwa adanya upaya yang mereka lakukan untuk terlibat aktif dan juga mempersiapkan segala sesuatunya yang dibutuhkan ketika ingin masuk ke dunia pekerjaan atau perkuliahan. Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran yang dilaksanakan diluar ataupun didalam lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan siswa, dan mempelajari nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial secara lokal, nasional, maupun global untuk membentuk manusia yang sepenuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar dan juga diluar dari kewajiban materi yang ada disekolah ditujukan untuk mengembangkan minat baru pada siswa dan menanamkan rasa tanggung jawab pada siswa sebagai warga negara yang baik melalui pengalaman yang mereka lakukan. Warga negara indonesia diharapkan memiliki rasa bangga yang ditanamkan dari diri mereka terhadap bangsanya. Karena generasi muda yang diharapkan sebagai penerus bangsa yang nantinya akan melanjutkan tongkat estapet kepemimpinan yang jauh lebih baik dimasa yang akan datang. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai semangat kebangsaan yang dilakukan pada generasi muda sudah seharusnya ditanamkan ketika mereka berada di sekolah yang merupakan sebagai lembaga pendidikan. Sekolah merupakan organisasi pelayanan yang

melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan antara pendidik dengan peserta didik.

Sekolah karakter sesuai Gunawan (2014: 23) adalah pelatihan untuk membentuk karakter seseorang melalui pelatihan moral, yang konsekuensinya ditemukan dalam kegiatan asli individu, untuk menjadi perilaku yang dapat diterima secara spesifik, kewajiban yang sah, memperhatikan kebebasan orang lain, pekerjaan yang sulit, dll. Pelatihan karakter saat ini merupakan titik yang secara luas diperiksa di antara instruktur. Sekolah karakter diterima sebagai sudut pandang yang signifikan dalam bekerja pada sifat Sumber Daya Manusia (SDM), karena menambah kemajuan suatu negara. Karakter harus dibingkai dan didukung sejak awal, dengan alasan bahwa pemuda adalah periode "brilian" namun "dasar" untuk pengembangan kepribadian individu.

Membangun karakter adalah merupakan pengerahan tenaga yang sangat penting, seperti yang ditunjukkan oleh Darmiatun dan Daryanto (Fitahapsari, 2015:1) menyatakan bahwa: Pembentukan karakter yang merupakan karya untuk memahami perintah pancasila dan awal dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) 1945 dipacu oleh kebenaran isu-isu publik yang berkembang saat ini, misalnya, tidak adanya nilai-nilai pancasila, perubahan kualitas moral dalam keberadaan negara dan ekspresi, proses keakraban dengan kualitas sosial negara, dan melemahkan otonomi publik. Untuk membantu pengakuan atas keyakinan karakter bekerja sebagaimana diperintahkan dalam pancasila dan kata pengantar Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 dan mengalahkan isu-isu publik yang sedang berlangsung, otoritas publik telah menjadikan karakter bekerja sebagai salah satu program perbaikan kebutuhan".

Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan disekolah, pendidikan karakter juga dapat dilakukan di keluarga. Hal ini sejalan dengan Narwanti (2018) yang menyatakan bahwa keluarga adalah pendidikan yang dapat ditemui oleh anak sejak dia lahir, anak juga akan mendapatkan pendidikan pertamanya yang akan menjadi dasar perkembangan dari kehidupan anak

dimasa yang akan datang. Tetapi, kelak akan ada saatnya anak akan diberikan pendidikan yang lebih dan dilaksanakan oleh lembaga sosial seperti sekolah dan tempat pendidikan lainnya. Tidak hanya itu, anak juga dapat mendapatkan pendidikannya melalui lingkungan tempat sekitar dia tinggal. Namun Goleman dalam (Muslich, 2011) menyatakan bahwa ada banyak sekali orang tua yang gagal dalam mendidikan karakter anaknya dengan kesibukan dan juga lebih mementingkan aspek lain seperti aspek kognitif anak. Meskipun seperti itu, kondisi ini dapat dicegah dengan memberikan pendidikan karakter di sekolah tempat dimana anak-anak mendapatkan pendidikannya secara formal.

Karakter ini dapat dibentuk melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang lama. Jika tidak, akan ada kebiasaan yang tidak baik yang dilakukan oleh siswa di sekolah. hal ini dapat dilihat di SMAN 1 Pedes. Tidak sedikit siswa yang tidak menaati peraturan yang ada dilingkungan sekolah, seperti: banyaknya siswa yang tidak rapih dalam berpakaian, siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya, dan juga masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti kegiatan upacara bendera. Hal ini menandakan bahwa adanya kekurangan tingkat kedisiplinan pada siswa SMAN 1 Pedes.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dan menjadikannya sebagai tema skripsi yang berjudul “Peran Ekstrakurikuler Paskibra dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 Pedes” dengan harapan penelitian ini dapat memberikan suatu pemahaman bahwa pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan didalam kelas saja, dan juga menjelaskan peran dari ekstrakurikuler paskibra dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di SMAN 1 Pedes.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas merupakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Baju siswa yang tidak dimasukkan
2. Siswa terlambat masuk kelas

3. Siswa terlambat mengumpulkan tugas
4. Siswa tidak mengikuti upacara bendera

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di sebutkan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kedisiplinan ?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kedisiplinan ?
3. Bagaimana hambatan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kedisiplinan ?

### D. Tujuan Penelitian

Dari tujuan ini memfokuskan dengan anantara lain sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan.
3. Untuk Mengetahui Hambatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan.
4. Untuk Mengetahui Solusi Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Guru di harapkan bisa menunjukkan bahwa karakter kedisiplinan itu sangat penting bagi masa depan untuk sebagai dasar pembentukan disiplin, supaya siswa menaati peraturan dan menjadi warga yang bisa disiplin waktu melalui dalam peranan ekstrakurikuler paskibra. Memberikan solusi kepada siswa supaya bisa menaati peraturan dan membiasakan menerapkan kedisiplinan berpakaian, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra bisa membiasakan berpakaian rapi dan berpenampilan baik.

#### 2. Manfaat praktis

##### a) Bagi penulis

Bisa dapat memahami segala aspek dari kegiatan-kegiatan tuliskan mengenai kegiatan kegiatan paskibra yang ada di lingkungan sekolah, dari yang dipahami oleh penulis.

**b) Guru**

Guru bisa dapat mendisiplinakan siswa-siswi untuk menjaga ke tertebian dan kenyamanan lingkungan sekolah.

**c) Siswa**

Menambah wawasan, pemahaman, penegetahuan, dan kemampuan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai siswa harus bisa mendapatkan perubahan untuk bisa disiplin lebih aktif lagi terutama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, tidak hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saja melainkan juga harus bisa mendisiplinkan waktu.

**d) Masyarakat**

Untuk masyarakat membantu dan mendorong anak-anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekolah supaya membantu untuk kerjasama dari pihak sekolah dan masyarakat setempat. Untuk kedepanya baik dari pihak sekolah maupun Pihak-pihak lembaga bisa menjalankan peranan penting kedisiplinan Semoga penelitian ini bisa membawa perubahan untuk kedepanya lagi untuk di sekolah, manfaat ini bisa di implementasikan dalam masyarakat dan sosial

**KARAWANG**